



Improving Community Competence in Web Development through Company profile Website Training

Chlyfen Richard^{1*}, Via Ningrum¹, As'ary Ramadhan²

¹PJJ Informatika, Universitas Amikom Yogyakarta

²Ilmu Komputer, Universitas Lambung Mangkurat

*chlyfenrichard@students.amikom.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi menuntut masyarakat memiliki keterampilan dalam pengembangan web, khususnya pembuatan website *company profile* yang berperan penting sebagai media informasi dan promosi perusahaan. Mitra kegiatan masih menghadapi keterbatasan dalam memahami perancangan website yang meliputi desain database, *backend*, dan *frontend*. Solusi yang diberikan adalah pelatihan intensif secara daring untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis peserta. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, praktik langsung, serta sesi tanya jawab. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam merancang dan mengimplementasikan website *company profile* yang sesuai dengan kebutuhan digital saat ini. Kegiatan ini menghasilkan luaran berupa modul pembelajaran, e-sertifikat, dan dokumentasi daring, serta diharapkan dapat berkontribusi dalam peningkatan kompetensi masyarakat di bidang teknologi informasi, khususnya pengembangan web.

Kata kunci: *Company Profile Website, Digital Literacy, Information Technology, Online Training, Web Development.*

ABSTRACT

The development of information technology requires society to acquire skills in web development, particularly in creating company profile websites that serve as essential media for information and company promotion. The partners of this program still face limitations in understanding website design, including database, backend, and frontend aspects. The solution provided was intensive online training aimed at improving participants' knowledge and practical skills. The methods applied consisted of interactive lectures, hands-on practice, and discussion sessions. The results showed an improvement in participants' abilities to design and implement company profile websites in line with current digital needs. The outcomes of this program include learning modules, e-certificates, and online documentation, which are expected to contribute to enhancing community competence in information technology, especially in web development.

Keywords: *Community Service, Company Profile, Information Technology, Online Course, Web Development.*

PENDAHULUAN

Dalam kaitannya dengan pemasaran digital, website yang mudah dinavigasi, responsif, dan ramah pengguna (usability) dapat meningkatkan keterlibatan pengguna (user engagement), memperpanjang durasi sesi, dan menurunkan tingkat pantulan (*bounce rate*) [1].

Selain itu, kualitas desain visual juga memengaruhi bagaimana pengguna menilai kredibilitas sebuah situs, sehingga aspek estetika tidak boleh diabaikan (Analisis visual elements) [2].

Perusahaan dan usaha mikro, kecil & menengah (UMKM) Indonesia semakin

menyadari bahwa kehadiran website menjadi bagian penting dalam strategi digital mereka. Dalam riset mengenai adopsi e-commerce pada UMKM Indonesia, [3] menyebutkan bahwa faktor teknologi, organisasi, dan lingkungan memengaruhi pengambilan keputusan UMKM untuk menggunakan platform digital (termasuk website) [4] juga mengembangkan model kualitas website untuk UMKM, menunjukkan bahwa atribut kualitas website sangat relevan dalam konteks pengembangan digital usaha kecil menengah (SME) [2].

Lebih lanjut, transformasi digital bagi UMKM Indonesia mendapat dorongan dari peningkatan akses internet dan kebutuhan untuk memperluas pasar (*Exploring internet access of Indonesian SME*) [5]. Namun, masih terdapat kendala yang signifikan dalam kesiapan digital UMKM, terutama terkait literasi web, infrastruktur, dan kapasitas sumber daya manusia [6].

Website *company profile* berfungsi sebagai representasi digital identitas usaha atau organisasi, yang menyajikan informasi seperti visi-misi, produk/layanan, portofolio, dan kontak [7], [8], [9], [10]. Di era modern, kebutuhan pelatihan pembuatan website *company profile* dirasakan secara luas, tidak hanya untuk kalangan teknis tetapi juga praktisi usaha. Pelatihan ini sangat penting agar pesan dan citra organisasi dapat tersampaikan secara profesional, menarik, dan efektif, terutama di era di mana konsumen mengandalkan akses digital dalam mengambil keputusan (*Why Every Business Needs a Website*) [11]. Keunggulan memiliki website bagi bisnis juga dikemukakan dalam berbagai literatur populer: dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan kredibilitas, mendukung

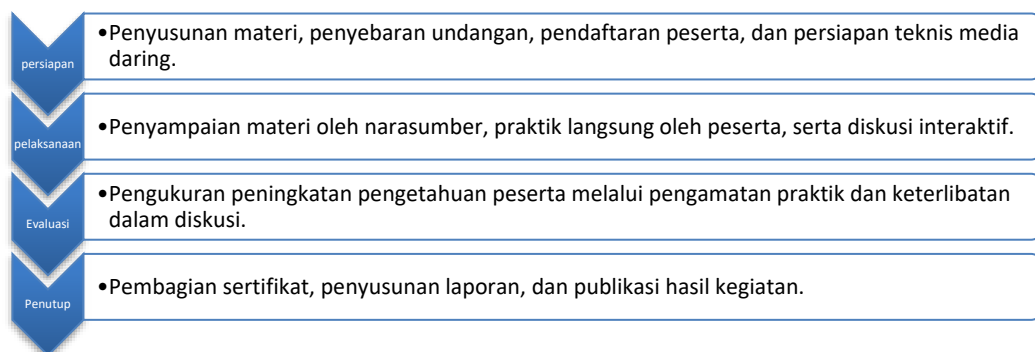
branding, dan menjadi saluran komunikasi aktif [12], [13].

Dengan latar belakang tersebut, pelatihan pembuatan website *company profile* menjadi sangat relevan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat, terutama mereka yang terlibat di bidang teknologi informasi atau usaha digital. Program ini diharapkan dapat menjembatani kesenjangan kompetensi teknis dan memperkuat kapasitas digital mitra agar lebih siap bersaing di era industri 4.0.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan pengabdian ini mencakup ruang lingkup, objek kegiatan, tempat pelaksanaan, serta bentuk dan tahapan pelaksanaan. Ruang lingkup kegiatan difokuskan pada peningkatan kompetensi masyarakat dalam bidang teknologi informasi, khususnya pengembangan web untuk pembuatan website *company profile*. Objek kegiatan adalah mahasiswa, dosen, dan tenaga kerja yang memiliki minat serta kebutuhan dalam memahami proses pembuatan website yang meliputi desain database, *backend*, dan *frontend*.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara daring dengan memanfaatkan aplikasi konferensi video, sehingga memungkinkan partisipasi peserta dari berbagai lokasi tanpa terikat oleh batas geografis. Bentuk kegiatan berupa pelatihan intensif yang dirancang secara interaktif, dengan kombinasi penyampaian materi, praktik langsung, serta sesi diskusi dan tanya jawab. Narasumber yang kompeten di bidang pengembangan web menyampaikan materi yang terstruktur, sehingga peserta dapat mengikuti alur pembelajaran secara sistematis.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan

Tahapan kegiatan [14] pada Gambar 1 dimulai dari tahap persiapan yang meliputi penyusunan materi, penyebaran informasi, pendaftaran peserta, serta persiapan teknis media daring. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, peserta mendapatkan materi pelatihan sekaligus berkesempatan melakukan praktik langsung. Setelah itu, tahap evaluasi dilakukan dengan mengamati peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta melalui praktik maupun keterlibatan dalam diskusi. Kegiatan diakhiri dengan pembagian sertifikat, penyusunan laporan, dan publikasi hasil pengabdian.

HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pengembangan website *company profile* diikuti oleh 32 peserta, terdiri atas mahasiswa, pelaku UMKM, dan tenaga pendidik. Selama dua sesi pelatihan daring, peserta mengikuti materi meliputi desain database, pengembangan *backend*, dan implementasi *frontend*. Evaluasi dilakukan menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan teknis peserta.

3 Days Online Course
HOW TO CREATE A COMPANY PROFILE WEBSITE

WEBINAR FTI USN KOLAKA
 BATCH-2

Live
 ZOOM

e-Sertifikat Free!

SAMBUTAN
 Qammaddin, S.Kom., M.Kom. CITSM
 Dekan FTI USN Kolaka

MODERATOR
 Suharsono Bantun
 Dosen FTI, USN Kolaka

TOPIK

Desain Database
 MySQL
 SABTU 06 JUNI 2020
 14.00-16.00 WITA

Desain Back End
 PHP
 MINGGU 07 JUNI 2020
 14.00-16.00 WITA

Desain Front End
 CSS HTML
 MINGGU 14 JUNI 2020
 14.00-16.00 WITA

PEMATERI
 Chlyfen Richard
 Banking Developer
 Bank Sultra

• Registrasi : bit.ly/FTIUSN_OnlineCourseWeb

• Narahubung:
 Yayan 0853 4150 2090
 Aim 0821 8777 7985

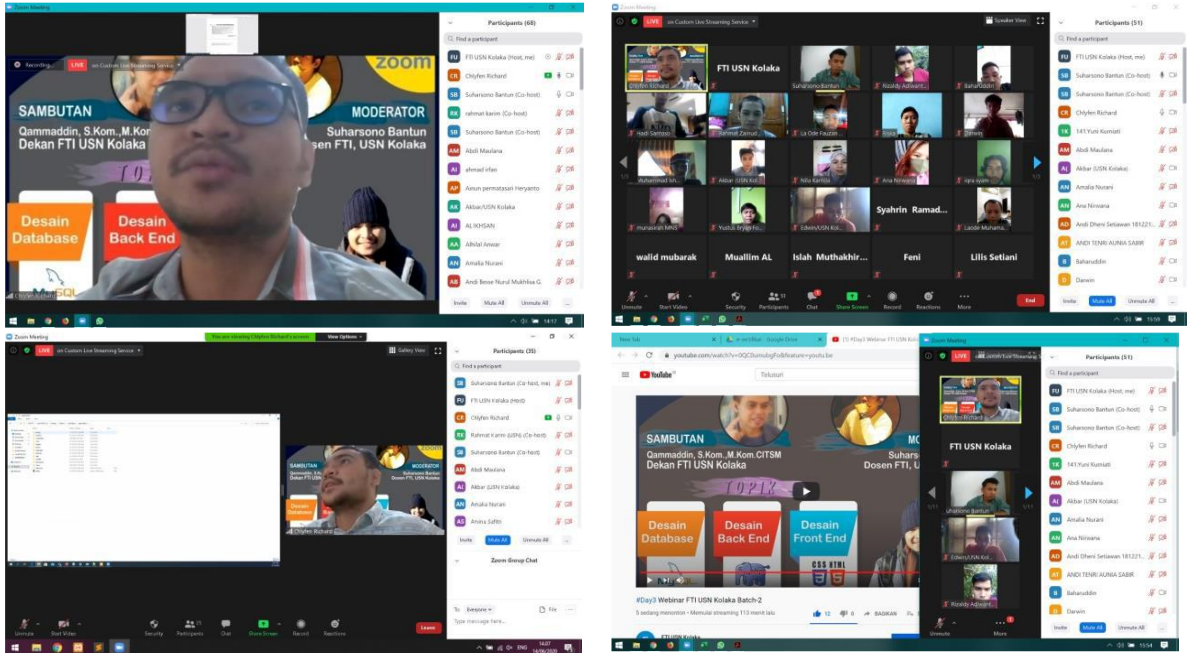
• Fasilitas:
 e - Sertifikat
 Bundel Materi Training

• Kunjungi:
<http://usn.ac.id>
<http://fti.usn.ac.id>

Gambar 2. Eflyer Kegiatan

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor sebesar 78%, dari nilai awal 46,2 (pre-test) menjadi 82,4 (post-test). Aspek yang mengalami peningkatan terbesar adalah kemampuan memahami struktur database (naik 40%) dan pemahaman integrasi

frontend-backend (naik 36%). Selain itu, 90% peserta menyatakan pelatihan membantu mereka memahami proses pembuatan website secara utuh, dan 87% peserta menyatakan siap mengembangkan website untuk usaha atau komunitas mereka.



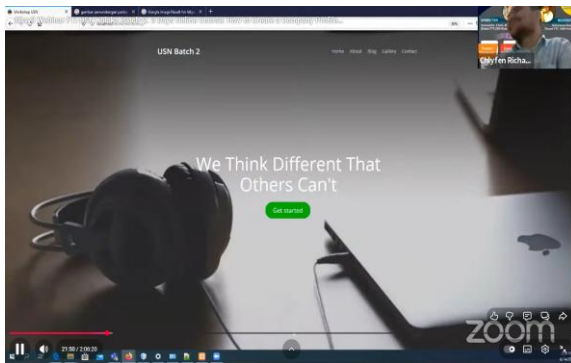
Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan

Selama pelaksanaan, peserta juga menghasilkan 10 rancangan prototipe website *company profile*, dengan kategori bisnis seperti kuliner, jasa pendidikan, dan desain grafis seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4. Hal ini

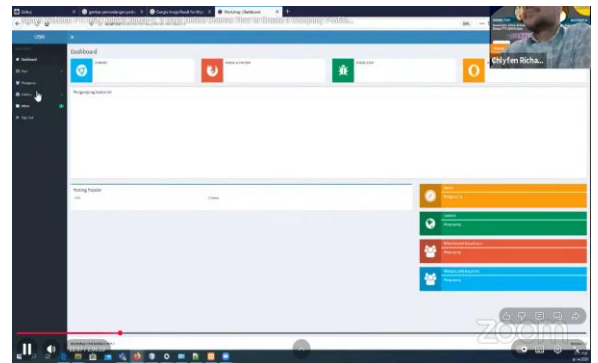
menunjukkan pelatihan berhasil mendorong penerapan pengetahuan praktis. Dokumentasi hasil pelatihan (Gambar 3) memperlihatkan keterlibatan aktif peserta dalam sesi praktik langsung melalui platform daring.

Tabel 1. Perbandingan Skor Pretest dan Posttest Peserta Pelatihan

No	Aspek yang Dinilai	Skor Pretest (%)	Skor Posttest (%)	Peningkatan (%)
1	Database Design	45	85	+40
2	Backend Development	48	82	+34
3	Frontend Development	50	80	+30
4	System Integration	43	78	+36
5	User Interface Design	46	79	+33
Rata-rata Peningkatan		46.2	80.8	+34.6



(a)



(b)

Gambar 4. Tampilan Website

Dari sisi kebermanfaatan sosial, kegiatan ini meningkatkan literasi digital

masyarakat serta memperluas kemampuan adaptasi peserta terhadap kebutuhan ekonomi

digital. Hal ini sejalan dengan penelitian [6] yang menekankan pentingnya kesiapan digital UMKM dalam menghadapi transformasi ekonomi berbasis teknologi. Secara teoritis, kegiatan ini juga memperkuat penerapan experiential learning model [15], di mana peserta belajar melalui siklus pengalaman langsung dan refleksi terhadap praktik yang dilakukan.

KESIMPULAN & SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan website *company profile* telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Seluruh tahapan mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi berjalan lancar dengan partisipasi aktif peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam merancang website, khususnya pada aspek desain database, *backend*, dan *frontend*. Peserta juga mampu menghasilkan rancangan sederhana website *company profile* yang dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai kebutuhan. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kompetensi masyarakat di bidang teknologi informasi, khususnya pengembangan web.

Untuk meningkatkan keberlanjutan dampak kegiatan, disarankan agar pelatihan serupa dilaksanakan secara berkala dengan cakupan materi yang lebih mendalam, misalnya pada aspek keamanan web, desain antarmuka yang responsif, atau integrasi dengan teknologi digital lainnya. Selain itu, peserta perlu didorong untuk membentuk komunitas belajar agar dapat saling berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam mengembangkan website. Dukungan dari institusi terkait juga diharapkan terus berlanjut guna memperkuat keterampilan teknologi informasi masyarakat sehingga mereka mampu menghadapi tantangan era digital secara lebih kompeten.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Sharma, "The importance of website usability in digital marketing: a review," *London J. Res. Comput. Sci. Technol.*, vol. 23, no. 3, pp. 25–32, 2023, <https://doi.org/10.55524/ijrcst.2023.11>.
- [2] N. Kurniasih, F. Perdana, and S. Rodiah, "Analisis Visual Situs Web Untuk Pengembangan Situs Web Perpustakaan Digital," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 4, no. 4, pp. 10176–10184, 2024.
- [3] R. Rahayu and J. Day, "Determinant factors of e-commerce adoption by SMEs in developing country: evidence from Indonesia," *Procedia-social Behav. Sci.*, vol. 195, pp. 142–150, 2015, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.06.423>.
- [4] M. Suryani, M. Melisa, and S. Rismen, "Pelatihan Pembuatan Soal Matematika Online dengan Menggunakan Google Form bagi Guru SMA PGRI 2 Padang," *GERVASI J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 6, no. 1, pp. 12–27, 2022, <https://doi.org/10.31571/gervasi.v6i1.2455>.
- [5] L. Yuldinawati, A. J. A. M. van Deursen, and J. A. G. M. van Dijk, "Exploring the Internet access of Indonesian SME entrepreneurs," *Int. J. Bus.*, vol. 23, no. 3, pp. 235–247, 2018.
- [6] L. Anatan and Nur, "Micro, small, and medium enterprises' readiness for digital transformation in Indonesia," *Economies*, vol. 11, no. 6, p. 156, 2023, <https://doi.org/10.3390/economies11060156>.
- [7] I. Ahmad *et al.*, *Digital Marketing (Concept, Strategy, and Implementation)*. Cendikia Mulia Mandiri, 2022.
- [8] M. R. Ardiansyah, "LKP: Rancang Bangun Website Company Profile Perusahaan PT. Sukses Cemerlang Indoraya," 2025, *Universitas Dinamika*.
- [9] A. Nurdianto and D. Sutaji, "Perancangan Company Profile Berbasis Web Untuk Roemahkita Modern Retail Menggunakan Framework Codeigniter," *J. Sos. Teknol.*, vol. 5, no. 7, pp. 2853–2867, 2025, <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v5i7.32334>.
- [10] A. K. Roziqin and W. Arianto, "Perancangan Company Profile Berbasis Web sebagai Sarana Pemasaran pada PT Japung Kreasindo Bersama," *J. Res. Publ. Innov.*, vol. 1, no. 2, pp. 389–394, 2023.
- [11] K. Kaplan, "Why every business needs a

- website,” *Forbes. Pridobljeno*, vol. 24, 2020.
- [12] S. Bantun and J. Y. Sari, “Pengembangan Aplikasi Pencarian Rumah Kos Dengan Metode Scrum Dalam Rangka Digitalisasi UMKM Di Desa Popalia,” *INFORMAL Informatics J.*, vol. 8, no. 1, pp. 12–21, 2023, <https://doi.org/10.19184/isj.v8i1.34507>.
- [13] S. Bantun, J. Y. Sari, Z. Noorhasanah, S. Syahrul, and A. Budiman, “Digitalisasi Pelayanan Publik Desa Palewai Dengan Sistem Informasi Desa,” *INFORMAL Informatics J.*, vol. 6, no. 3, pp. 160–169, 2021, <https://doi.org/10.19184/isj.v6i3.25185>.
- [14] A. M. N. Hidayat and M. Na’im Al Jum’ah, “BIMTEK FTI: Digital Village Governance,” *MEKONGGA J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 15–20, 2024, <https://doi.org/10.69616/mekongga.v1i1.173>.
- [15] D. A. Kolb, *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. FT press, 2014.



© 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) (CC BY-SA 4.0).